

ABSTRAK

Nurul Habibah.160521100046. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Pertukaran Sosial dalam Tradisi Timang Manten pada Masyarakat Desa Patengteng Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini tentang Pertukaran Sosial dalam Tradisi Timang Manten pada Masyarakat Desa Patengteng Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan merupakan cara untuk mempersatukan dan memperat hubungan keluarga diacara pernikahan timang manten bukan hanya itu tradisi timang manten ini juga digunakan masyarakat untuk kepentingan ekonomi. Dan adanya tradisi timang manten tersebut timbulnya solidaritas sosial masyarakat Madura yang saling membantu satu sama lain. Pada dasarnya pertukaran sosial dalam tradisi timang manten ini sangatlah penting khususnya bagi masyarakat, selain itu juga bisa membantu desa agar bisa melestarikan budaya lokal dan mengenalkan budaya Madura kepada masyarakat luas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode peelitian kualitatif,deskriptif dengan sebuah pendekatan yaitu studi kasus. Informan yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sumber data penelitian didapataka dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi,wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman (1984). Serta untuk teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampai saat ini tradisi timang manten ini tetap dijaga dan dilakukan. Masyarakat menggunakan tradisi timang manten ini sebagai pertukaran sosial dengan adanya saweran ke pengantin nantinya saweran tersebut akan dikembalikan diwaktu yang berbeda pada saat penyawer melakukan hajjat pernikahan.

Kata Kunci: Pertukaran sosial,Tradisi timang manten.

ABSTRACT

Nurul Habibah.160521100046. Sociology study Program Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura. Social exchange in the Manten Timang tradition of the village of Patengteng subdistrict Modung District Bangkalan.

This research on social exchange in the tradition of Timang Manten on Community Village Patengteng Modung District Bangkalan is a way to unite and strengthen family relationships in the wedding ceremony Manten not only that this Manten tradition is also used by the community for economic interests. And the tradition of the manten is the social solidarity of the Madura people who help each other. Basically, social exchange in this manten tradition is very important especially for the community, but also can help the village to preserve the local culture and introduce the Madura culture to the wider community.

The research method used is a qualitative, descriptive method of Peeltian with a case study approach. The informant is chosen in this study using the purposive sampling technique. The source of the research data gets sourced from primary data and secondary data. Data collection is done by observation, interviews and documentation. Data analysis using the techniques of Miles and Huberman (1984). As well as for data validity inspection techniques using source triangulation.

The results showed that until now the manten timang tradition is still maintained and carried out. The community uses the manten timang tradition as a social exchange with the saweran to the bride and the saweran will later be returned at a different time when the performer performs the wedding celebration.

Keywords: social exchange, the Manten Timang tradition.